

Pengaruh Budaya dan Citra Sekolah terhadap Pemilihan Sekolah Swasta Tingkat SMA Wilayah DKI Jakarta

Irmina Pinem

Program Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik Santo Thomas Medan.

Email: irmina_pinem@ust.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan Informasi mengenai Pengaruh Budaya dan Citra terhadap Pemilihan Sekolah Menengah Atas. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif Asosiatif. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode survei dengan teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab hipotesis adalah teknik Structural equation Modeling. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 995 responden, dan sampel sebanyak 285 responden yang di pilih dengan menggunakan random sampling. Penelitian difokuskan pada empat Aspek yang Menentukan Lingkungan, Budaya dan Citra terhadap Pemilihan Sekolah. Hasil analisis tersebut menyimpulkan (1) Terdapat pengaruh langsung Budaya Sekolah terhadap Pemilihan Sekolah , (2) Terdapat pengaruh langsung Citra Sekolah terhadap Pemilihan Sekolah (3) Terdapat pengaruh langsung budaya sekolah terhadap citra sekolah,

Kata kunci: *Budaya, Citra, Pemiliha Sekolah*

Abstract

This study aims to obtain information on the influence of culture and image on the selection of high schools. This research is an Associative quantitative research. The research was conducted using survey methods with data analysis techniques used to answer hypotheses are Structural equation Modeling techniques. The population in this study was 995 respondents, and a sample of 285 respondents was selected using random sampling. The research focused on four aspects that determine environment, culture and image on school selection. The results of the analysis concluded (1) There is a direct influence of School Culture on School Selection, (2) There is a direct influence of School Image on School Selection (3) There is a direct influence of school culture on school image,

Keywords : *Culture, Image, School Voters*

PENDAHULUAN

Kebijakan pendidikan untuk penerimaan murid baru berbasis zonasi dan batas usia sekolah saat ini sedang mendapatkan tanggapan masyarakat yang pro dan kontrak. Yang pro mengatakan, bahwa anggaran negara untuk sekolah negeri memang tujuannya untuk memperluas akses pendidikan di sekitar sekolah tersebut. Tidak boleh ada anak usia sekolah tapi tidak sekolah, Tidak boleh ada anak yang tinggal dekat sekolah negeri tidak bisa sekolah, gara-gara miskin dan kurang prestasi. Maka sekolah negeri harus mengutamakan anak yang tinggal di zonasinya dan anak yang sudah masuk di usia sekolah. Tapi yang kontra mengatakan untuk apa belajar keras kemudian berprestasi tapi gara gara tidak masuk zonasi dan usia belum cukup kemudian tidak bisa sekolah sesuai impiannya. Bahkan ada sebagian yang memutuskan tidak sekolah dahulu jualan online, karena gagal masuk SMA akibat usia belum 17 tahun. Namun ada sebagai orang tua mau menyekolahkan anaknya di sekolah swasta.

Namun ada kebijakan oleh Pemerintahan dalam pendidikan, penerimaan peserta didik dengan jalur zonasi yang dilakukan di Jakarta. Jalur zonasi menurut pandangan orang

tua peserta didik saat ini dianggap tak adil karena justru diseleksi berdasarkan jarak dan usia. Padahal sebelumnya, jalur zonasi diperuntukkan bagi peserta didik yang dekat dengan sekolah. Adanya kebijakan pemerintah tentang zonasi, banyak orang tua yang menyekolahkan anaknya ke sekolah swasta. Karena banyak aturan pemerintah yang tidak bisa di penuhi oleh orang tua peserta didik.

Ada beberapa alasan orang tua memiliki peran besar dalam menentukan sekolah anak mereka yaitu. Alasan praktisnya adalah karena orang tua yang membayar biaya sekolah. Alasan yang kedua orang tua yang memberikan kebebasan kepada anaknya untuk memilih sekolah. Alasan ketiga memberikan pertimbangan ketika memilih sekolah untuk anak mereka karena kualitas sekolah. Orang tua juga memiliki banyak harapan ketika anak-anak masuk sekolah swasta. Harapan yang dengan orang tua diantaranya agar anak anak mereka disiplin, nilai nilai keagamaan dan bisa melanjutkan ke jenjang universitas yang memiliki brand ternama.

METODE

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif melalui metode survey dengan teknik kausal. Analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan metode AMOS. Cara menggumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan melalui kuesioner. Penelitian ini akan mengkaji keterkaitan antar variabel penelitian, serta mengukur pengaruh varabel yang satu dengan yang lainnya , adapun terdapat empat varabel yang akan dikajii, yaitu: (X1), Budaya Sekolah, (X2) Citra Sekolah, terhadap Pemilihan Sekolah (Y)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Karakteristik Responden

Deskriptif Karakteristik Responden bertujuan mendeskripsikan responden berdasarkan Jenis Kelamin Responden, Jurusan dan Usia Responden, Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik di Jakarta dengan jumlah 285. Frekuensi Deskriptif Karakteristik Responden sebagaiberikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil perhitungan Distribusi Frekuensi karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin dapat dilihat pada table berikut:

Table 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Count	N %
JK	Laki-Laki	150	52,6%
	Perempuan	135	47,4%
	Subtotal	285	100.0%

Berdasarkan tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di atas dapat dilihat bahwa responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 150 Responden atau 52,6% dari keseluruhan Responden Berjenis Kelamin Laki-laki, sedangkan responden berjenis kelaim Perempuan dengan sebanyak 135 Responden atau 47,4% dari **keseluruhan Responden Berjenis Kelamin Perempuan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa mayoritas responden adalah berjenis kelamin laki-laki.**

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Hasil perhitungan Distribusi Frekuensi karakteristik responden berdasarkan Usia dapat dilihat pada table berikut:

Table 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

		Count	N %
Usia_New	16 Tahun	90	31,6%
	17 Tahun	100	35,1%

18 Tahun	95	33,3%
Subtotal	285	100.0%

Hasil merupakan bagian utama artikel ilmiah, berisi : hasil bersih tanpa proses analisis data, hasil pengujian hipotesis. Hasil dapat disajikan dengan table atau grafik, untuk memperjelas hasil secara verbal

Confirmatory Faktor Analisis Budaya Sekolah (X1)

Variabel Laten Budaya Sekolah (X₁) memiliki 6 dimensi variable, yaitu dimensi Belajar dari pengalaman (BDSK1) yang diukur oleh 7 variabel teramati/construct variabel; dimensi Berbagi budaya masyarakat (BDSK2) yang diukur oleh 7 variabel teramati/construct variabel; dimensi Turun Menurun (BDSK3) yang diukur oleh 8 variabel teramati/construct variable; dimensi Simbol (BDSK4) yang diukur oleh 5 variabel teramati/construct variable; dimensi Struktur Budaya (BDSK5) yang diukur oleh 5 variabel teramati/construct variable; dimensi Kemampuan manusia menyesuaikan diri terhadap budaya (BDSK6) yang diukur oleh 3 variabel teramati/construct variable. Hasil perhitungan confirmatory factor anaisis Variabel Laten Budaya Sekolah (X₁) dapat dilihat pada gambar berikut:

Berdasarkan gambar diatas dapat dirangkum nilai Standardized Loading Factor dari Variabel teramati variable Laten Budaya Sekolah (X₁)seperti pada table berikut.

Table 3. Standardized Loading Factor Analsis Variabel Laten Budaya Sekolah (X₁)

Dimensi <--- Laten	Construct <---Dimensi	Standardized Loading Factor	Constuct Reliability (CR)	Average Variance Extracted (AVE)
BDSK1 <--- X2	BDS1.1 <--- BDSK1	0,980		
	BDS1.2 <--- BDSK1	0,776		
	BDS1.3 <--- BDSK1	0,468		
	BDS1.4 <--- BDSK1	0,785		
	BDS1.5 <--- BDSK1	0,800		
	BDS1.6 <--- BDSK1	0,789		
	BDS1.7 <--- BDSK1	0,352		
	BDS1.7 <--- BDSK1	0,450		
BDSK2 <--- X2	BDS2.1 <--- BDSK2	0,993		
	BDS2.2 <--- BDSK2	0,455		
	BDS2.3 <--- BDSK2	0,490		
	BDS2.4 <--- BDSK2	0,793		
	BDS2.5 <--- BDSK2	0,795		
	BDS2.6 <--- BDSK2	0,785	0,994	0,964
	BDS2.7 <--- BDSK2	0,369		
	BDS2.7 <--- BDSK2	0,779		
BDSK3 <--- X2	BDS3.1 <--- BDSK3	0,992		
	BDS3.2 <--- BDSK3	0,474		
	BDS3.3 <--- BDSK3	0,772		
	BDS3.4 <--- BDSK3	0,385		
	BDS3.5 <--- BDSK3	0,318		
	BDS3.6 <--- BDSK3	0,797		
	BDS3.7 <--- BDSK3	0,253		
	BDS3.8 <--- BDSK3	0,801		
	BDS3.8 <--- BDSK3	0,330		
BDSK4 <--- X2	BDS4.1 <--- BDSK4	0,980		
	BDS4.1 <--- BDSK4	0,795		

Dimensi <--- Laten	Construct <---Dimensi	Standardized Loading Factor	Construct Reliability (CR)	Average Variance Extracted (AVE)
BDSK5 <--- X2	BDS4.2 <--- BDSK4	0,785	0,983	0,951
	BDS4.3 <--- BDSK4	0,813		
	BDS4.4 <--- BDSK4	0,404		
	BDS4.5 <--- BDSK4	0,807		
		0,998		
BDSK6 <--- X2	BDS5.1 <--- BDSK5	0,742		
	BDS5.2 <--- BDSK5	0,728		
	BDS5.3 <--- BDSK5	0,036		
	BDS5.4 <--- BDSK5	0,789		
	BDS5.5 <--- BDSK5	0,377		
	0,946			
	BDS6.1 <--- BDSK6	0,792		
	BDS6.2 <--- BDSK6	0,799		
	BDS6.3 <--- BDSK6	0,800		

SLF = Standardized Loading Factor, nilai SLF yang baik $\geq 0,50$
CR = Construct Reliability, nilai CR yang baik $\geq 0,70$
AVE = Variance Extracted, nilai VE yang baik $\geq 0,50$

Hasil pengujian model pengukuran pada Variabel laten Budaya Sekolah (X_2) nilai Standardized Loading Factor setiap Variabel teramati/construct pada setiap dimensi variable laten (X_2) terdapat beberapa Variabel teramati/Construct Variabel yang harus dikeluarkan dari model pengukuran karena memiliki nilai Standardized Loading Factor $< 0,50$.

Confirmatory Faktor Analisis Variabel Citra Sekolah (X_2)

Variabel Laten Citra Sekolah (X_2) memiliki 2 dimensi variable, yaitu dimensi Identity of the school (CTSK1) yang diukur oleh 9 variabel teramati/construct variabel; dimensi Desain of the school (CTSK2) yang diukur oleh 11 variabel teramati/construct variabel; dimensi Communication (CTSK3) yang diukur oleh 9 variabel teramati/construct variable. Hasil perhitungan confirmatory factor analisis Variabel Laten Citra Sekolah (X_2) dapat dilihat pada gambar berikut:

Table 4. Standardized Loading Factor Analisis Variabel Citra Sekolah (X_2)

Dimensi <---Laten	Construct <---Dimensi	Standardized Loading Factor	Construct Reliability (CR)	Average Variance Extracted (AVE)
CTSK1 <--- X3		0,966	0,983	0,951
	CTS1.1 <--- CTSK1	0,457		
	CTS1.2 <--- CTSK1	0,458		
	CTS1.3 <--- CTSK1	0,841		
	CTS1.4 <--- CTSK1	0,428		
	CTS1.5 <--- CTSK1	0,839		
	CTS1.6 <--- CTSK1	0,838		
	CTS1.7 <--- CTSK1	0,850		
	CTS1.8 <--- CTSK1	0,866		
CTSK2 <--- X3	CTS1.9 <--- CTSK1	0,876		
	CTS2.1 <--- CTSK2	0,448		

	CTS2.2	<---	CTSK2	0,454
	CTS2.3	<---	CTSK2	0,480
	CTS2.4	<---	CTSK2	0,483
	CTS2.5	<---	CTSK2	0,858
	CTS2.6	<---	CTSK2	0,324
	CTS2.7	<---	CTSK2	0,853
	CTS2.8	<---	CTSK2	0,832
	CTS2.9	<---	CTSK2	0,846
	CTS2.10	<---	CTSK2	0,831
	CTS2.11	<---	CTSK2	0,388
CTSK3	<---	X3		0,983
	CTS3.1	<---	CTSK3	0,850
	CTS3.2	<---	CTSK3	0,832
	CTS3.3	<---	CTSK3	0,846
	CTS3.4	<---	CTSK3	0,839
	CTS3.5	<---	CTSK3	0,372
	CTS3.6	<---	CTSK3	0,785
	CTS3.7	<---	CTSK3	0,354
	CTS3.8	<---	CTSK3	0,855
	CTS3.9	<---	CTSK3	0,813

SLF = Standardized Loading Factor, nilai SLF yang baik $\geq 0,50$

CR = Construct Reliability, nilai CR yang baik $\geq 0,70$

VE = Variance Extracted, nilai VE yang baik $\geq 0,50$

Berdasarkan hasil pengujian model pengukuran pada variable Laten Citra Sekolah (X₂) nilai Standardized Loading Factor setiap Variabel teramati/construct pada dimensi variable (X₂) terdapat beberapa Variabel teramati/Construct Variabel yang harus dikeluarkan dari model pengukuran karena memiliki nilai Standardized Loading Factor $< 0,50$. Pada dimensi Identity of the school (CTSK1) terdapat 3 Variabel teramati/construct variable yang tidak memenuhi standar minimum nilai loading factor yaitu Variabel Teramati/construct CTS1.1, CTS1.2 dan CTS1.4. Pada dimensi Desain of the school (CTSK2) terdapat 6 Variabel teramati/construct variable yang tidak memenuhi standar minimum nilai loading factor yaitu Variabel Teramati/construct CTS2.1, CTS2.2, CTS2.3, CTS2.4, CTS2.6 dan CTS2.11. Pada dimensi Communication (CTSK3) terdapat 2 Variabel teramati/construct variable yang tidak memenuhi standar minimum nilai loading factor yaitu Variabel Teramati/construct CTS3.5 dan CTS3.7

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada uraian sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Budaya Sekolah*(X₂) berpengaruh secara langsung positif terhadap Pemilihan Sekolah(Y) ini dapat diartikan semakin tinggi *Budaya Sekolah*(X₂) akan menyebabkan meningkatnya Pemilihan Sekolah begitu juga sebaliknya semakin rendah *Budaya Sekolah*(X₂) akan menyebabkan menurunnya Pemilihan Sekolah.
2. *Citra Sekolah*(X₃) berpengaruh secara langsung Positif terhadap Pemilihan Sekolah(Y) ini dapat diartikan semakin tinggi *Citra Sekolah*(X₃) akan menyebabkan meningkatnya Pemilihan Sekolah begitu juga sebaliknya Semakin rendah Citra Sekolah akan Menyebabkan menurunnya Pemilihan Sekolah.
3. *Budaya Sekolah*(X₂) berpengaruh secara langsung positif terhadap Citra Sekolah (X₃) ini dapat diartikan semakin tinggi *Budaya Sekolah*(X₂) akan menyebabkan meningkatnya Citra Sekolah (X₃) dan semakin rendah *Budaya Sekolah*(X₂) akan menyebabkan menurunnya Citra Sekolah (X₃).

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Rektor Universitas Negeri Jakarta beserta jajarannya. Tidak lupa penulis sampaikan terima kasih kepada Dr. Suryadi sebagai Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan beserta jajarannya dan juga kepada seluruh Dosen dan Staf Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan juga kepada Kepala Sekolah SMA swasta di Jakarta Timur beserta jajarannya yang telah bersedia mengizinkan penulis mengikuti pendidikan dan melakukan penelitian hingga penulisan disertasi ini selesai, kepada rekan-rekan mahasiswa angkatan 2017 yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis agar dapat menyelesaikan disertasi ini.

Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan Kepada orang tua tercinta; Ayahanda Lenna Pinem dan Ibunda Riahta br Sinuraya, Serta Kak Josephina, Kak Lerina, Abang Adri atas dukungannya selama masa studi baik secara materil maupun moril kepada penulis dan kekuatan serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan disertasi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan disertasi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan baik di dalam penulisan, tata bahasa dan kedalaman keilmuan, maka dengan segala kerendahan hati peneliti memohon maaf dan berharap adanya saran untuk penyempurnaan tesis ini. Peneliti berharap tesis ini dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan terutama bagi peneliti sendiri

DAFTAR PUSTAKA

- Colquit, Le Pine, Wesson,(2009) *Organizational Behaviore*, New York: Mc Grow-Hill Internastional Edition.
- Gibson. L. James, John M. Ivancevich, James H. Donnelly, Jr. Robert Konopaske, (2012), *Organizations: Behaviour, Structure, Processes, Fourteenth Edition*, The McGraw-Hill Companies, Inc
- Gunawan Imam, Djum Djum Noor Benty, (2017) *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Pratik*. Jakarta:Alfabeta
- Hoy, W K. And C. G. Miskel, (2015), *Educational Adminitration*, New York: McGraw-Hill,
- Kotler, Philip, Kevin Lane Keller, (2012) *Marketing Management*,14 edition, Pearson Education,Publising as Prentice Hall
- Levit, *Manajemen Corporate Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan*, (2008)Alih Bahasa Buchari Alma, Bandung: Alfabeta.
- Luthan & Doh, (2009) *International Management Culture, Strategi, and Behaviore*, 7th edition New York: McGrow-hill Irwin.
- Lussier, N Robert, (2017) *Human Relations in Organizations*, 10 Edition, McGraw-Hill Education International
- H.A.R. Tilaar & Satria Dharma, (2017) *Sekolah Publik dan Sekolah Privat*, Yayasan Pustaka Obor: Jakarta
- Haryono Siswoyo, (2017) *Metode SEM*, Luxima Metro Media, Jakarta